

IHSX

4.442,18

-30,69 (-0,69%)

MNC36

244,94

-1,83 (-0,74%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,65
Value	3,56
Market Cap.	4.698
Average PE	13,2
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.749
IHSX Daily Range	+64 (+0,47%)
USD/IDR Daily Range	4.408-4.487
USD/IDR Daily Range	13.690-13.825

GLOBAL MARKET (16/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.483,01	+237,77	+1,38
NASDAQ	4.984,62	+56,73	+1,15
NIKKEI	19.393,69	-203,22	-1,04
HSEI	22.010,82	-385,32	-1,72
STI	2.915,73	-9,95	-0,34

COMMODITIES PRICE (16/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	41,86	+1,12	+2,75
Batubara US/ton	53,45	+0,05	+0,09
Emas US/oz	1.081,60	+0,70	+0,06
Nikel US/ton	9.310	-115	-1,22
Timah US/ton	14.700	-50	-0,34
Copper US/ pound	2,12	+0,006	+0,28
CPO RM/ Mton	2.300	-44	-1,88

Follow us on:



MARKET COMMENT

IHSX pada penutupan perdagangan Senin kemarin melemah 30 poin atau 0,69% ke level 4.442 disertai *foreign net sell* sebesar Rp 425,84 miliar seiring dengan pelemahan bursa global dan mayoritas bursa regional akibat sentimen global. Pada saat bersamaan, kurs rupiah pada perdagangan di pasar spot ditutup melemah 0,47% atau 64 poin ke level Rp13.749/US\$.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah DJIA turun tajam -665,09 poin (-3,71%) seminggu lalu, seiring Nymex Oil +2,75% yang *rebound* (seminggu lalu Nymex Oil turun tajam -8,3%) mendorong DJIA juga *bounce back* +237,77 poin (+1,38%) di tengah sepiunya perdagangan Senin 16 November tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,7 miliar saham (setara dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,2 miliar saham).

Kombinasi kenaikan EIDO +2,5%, DJIA +1,38% dan Oil +2,75% menjadi faktor IHSX diperkirakan akan mengalami *rebound* dalam perdagangan Selasa ditengah berlanjutnya *net sell* asing hingga, Senin 16 November 2015 yang mencapai Rp 19.97 triliun.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT. Sekawan Intipratama (SIAP) dimana aktivitas penambangan batu bara SIAP melalui anak usahanya yakni PT Indo Wana Bara Mining Coal (IWBMC), dihentikan sementara karena adanya kendala perizinan kegiatan tambang terkait (*clean and clear* dan eksportir terdaftar) yang masih dalam proses serta pendanaan operasi terkait penyelesaian transaksi dengan masyarakat setempat, terutama pembebasan lahan.

Kasus SIAP ditingkat broker memasuki babak baru dimana Yuanta Securities melayangkan somasi kepada Reliance Securities karena pihak Yuanta menganggap Reliance tidak melaksanakan kewajiban kepada Yuanta sebesar Rp 20 miliar atas transaksi tersebut.

SELL: INCO, ANTM

BUY: UNVR, SMGR, BBRI, PTPP, GGRM, AALI, CTRA

BOW: WSKT, JSMR, UNTR, TLKM, KLBK, ADHI, BBNI, GIAA, AKRA, TOTL, ASII, MIKA

MARKET MOVERS (17/11)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 13.661 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Selasa menguat +271 poin (08.00 AM)

DJIA, Selasa menguat +237 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP). Perseroan akan membagikan dividen interim tahun buku 2015 sebesar Rp50,25 per saham pada 16 Desember 2015. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 20 dan 23 November 2015 dan di pasar tunai pada 25 dan 26 November 2015 dengan DPS pada 25 November 2015. Pemegang saham perseroan sudah menyetujui pembagian dividen ini pada 13 November 2015 lalu dengan total nilai pembagian sebesar Rp61.670.415.588. dimana yang berhak mendapatkan dividen 1.227.271.952 lembar saham.

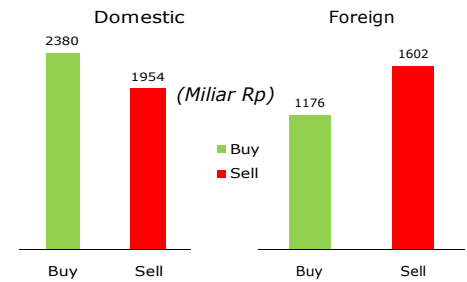
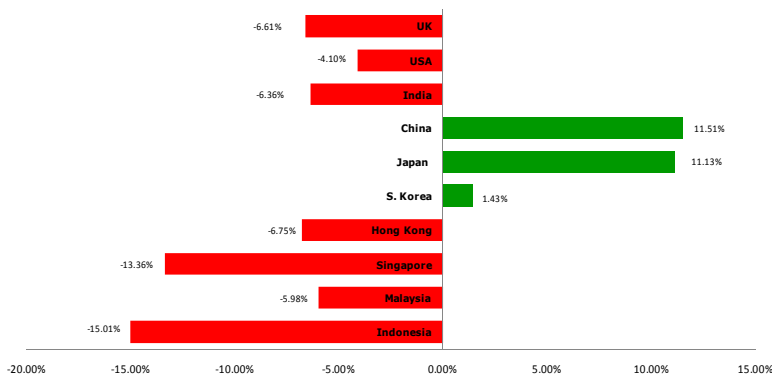
PT Astra International Tbk (ASII). Perseroan memprediksi penjualan otomotif pada 2016 mendatang cenderung mendatar atau tidak berbeda dengan pencapaian pada tahun ini seiring dengan daya beli masyarakat yang melemah. Prediksi Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil diprediksi sebanyak satu juta unit mobil pada 2016 serupa dengan tahun 2015 ini, sementara untuk motor sekitar tujuh juta. Perseroan telah memiliki pelabuhan di Balikpapan, Kalimantan Timur seluas 95 ha sehingga diharapkan selesai pada kuartal I tahun 2016 depan atau tahun ini perseroan siap jadi pusat logistik berikat. Perseroan juga akan memperluas bisnisnya dengan masuk ke proyek pembangkit listrik seiring dengan kebijakan pemerintah yang akan membangun 35.000 mega watt (MW) dalam lima tahun ke depan, yang aman United Tractor sudah masuk ke *power plant* dengan kapasitas 2x2,5 MW.

PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP). Aktivitas penambangan batu bara perseroan melalui anak usahanya dihentikan sementara. Anak usaha yang dimaksud yakni PT Indo Wana Bara Mining Coal (IWBMC). Penghentian dilakukan karena adanya kendala perizinan kegiatan tambang terkait (*clean and clear/* CNC dan eksportir terdaftar/ ET) yang masih dalam proses serta pendanaan operasi terkait penyelesaian transaksi dengan masyarakat setempat, terutama pembebasan lahan. Penghentian ini dilakukan hingga batas waktu yang akan diberitahukan kemudian.

PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk (TMAS). Perseroan membeli kapas container bekas dari Prosper World Marine Co. Ltd. Liberia senilai US\$5,5 juta setara dengan Rp74,25 miliar. Prosper World Marine Co. Ltd. Liberia bukanlah merupakan afiliasi terhadap perseroan. Tujuan dari pembelian 1 unit kapal *secondhand* tersebut untuk melanjutkan program peremajaan armada milik perseroan dan meningkatkan kapasitas usaha. Adapun, anggaran yang digunakan untuk pembelian kapal ini berasal dari belanja modal (*capital expenditure/Capex*) perseroan. Tahun ini, perseroan menganggarkan belanja modal Rp685 miliar.

PT Ancora Indonesia Resources Tbk (OKAS). Perseroan menargetkan mampu meraih pendapatan sebesar US\$ 160 juta pada 2016 atau sama dengan target tahun ini. Kelesuan harga batubara dan minyak dunia berimbas negatif pada kinerja perseroan. Tahun depan dari segi penjualan estimasi perseroan masih flat, yang mana perseroan lebih fokus bagaimana caranya dari segi rugi kurs tidak membesar. Utilitas rig bakal dipertahankan sebesar 70% atau sama dengan tahun 2015. Adapun jumlah *rig* yang bekerja juga dipertahankan tetap sebanyak 10 unit. Alokasi belanja modal (*capital expenditure/capex*) diprediksi sama dengan tahun ini sebesar US\$ 1 - 2 juta.

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG). Perseroan mendapat perpanjangan Kontrak Kerja Sama untuk mengelola blok Gebang, Sumatera Utara. Perpanjangan ini berlaku untuk 20 tahun ke depan. Perseroan memiliki 100% hak partisipasi di blok Gebang. Sebelumnya, blok Gebang dioperasikan oleh Pertamina Hulu Energi dan perseroan melalui *Joint Operating Body* (JOB) dengan kepemilikan masing-masing 50%. Pertamina memutuskan melepas kepemilikan sahamnya di Blok Gebang yang habis. Pengembangan lapangan gas Seng dan Segat itu akan meningkatkan produksi Blok Bentu sebesar lebih dari 50 juta kaki kubik gas per hari (mmbtu) yang akan dimulai di tahun 2017 mendatang. Nantinya, tambahan produksi gas itu bakal dijual ke Pertamina Dumai dengan kisaran harga US\$ 7,5 0 US\$ 8 per mmbtu.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth


16/11/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -425,8
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -19,939

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Gross Domestic Product (3Q P)
- EURO : Consumer Price Index (OCT)

Monday
16

November

- EURO : England Consumer Price Index
- EURO : Economic Sentiment (NOV)
- USA : Consumer Price Index (OCT)
- USA : industrial Production
- USA : NAHB Housing Markit Index

Tuesday
17

November

- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : Housing Starts

Wednesday
18

November

- USA : Fed Releases Minutes
- Japan : Merchandise Trade Balance Total
- Japan : BoJ Policy Statement
- Japan : All Industry Activity Index
- USA : Initial Jobless Claims

Thursday
19

November

- EURO : Euro-Zone Consumer Confidences

Friday
20

November

- CPGT : Public Expose
- PSAB : Public Expose
- ASII : RUPS
- MYRX : RUPS
- OKAS : RUPS
- PSAB : RUPS

- UNSP : Public Expose
- BACA : RUPS
- BLTA : RUPS
- GEMS : RUPS

- BIPI : Public Expose
- CMNP : Public Expose
- BIPI : RUPS
- CNKO : RUPS

- BSIM : Public Expose
- INDR : Public Expose
- INDR : RUPS
- SMMA : RUPS
- TOWR : RUPS
- VINS : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	288	7,9	BBRI	281	7,9	ALKA	104	24,7	MIDI	-75	-10,0
TARA	177	4,9	ASII	246	6,9	IBFN	18	11,6	DSFI	-12	-10,0
SIAP	164	4,5	MYRX	192	5,4	LMSH	60	11,1	SMMT	-24	-9,8
SUGI	156	4,3	TLKM	162	4,6	MEGA	290	10,7	LAMI	-28	-9,8
SUGI	143	3,9	SSMS	154	4,3	GPRA	17	8,5	BWPT	-18	-9,5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19600	-400	18225	21375	BOW	BSDE	1640	-10	1570	1720	BOW
SMGR	10800	125	10063	11413	BUY	CTRA	1335	35	1175	1460	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	745	10	673	808	BUY	DUTI	6500	0	6500	6500	BOW
AKRA	6025	-75	5913	6213	BOW	LPKR	1160	35	1068	1218	BUY
EMTK	10100	-100	10000	10300	BOW	PTPP	3720	-5	3633	3813	BUY
MIKA	2500	-65	2443	2623	BOW	PWON	430	-14	412	463	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	4825	-115	4778	4988	BOW	WHIT	180	-10	170	200	BOW
TBIG	6475	-75	6288	6738	BOW	BMTR	825	-35	760	925	BOW
TLKM	2720	-35	2708	2768	BOW	MNCN	1600	-40	1568	1673	BOW
TOWR	4200	0	4200	4200	BOW	BABP	68	-2	66	72	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBCA	12900	-25	12538	13288	BOW	BCAP	1395	-25	1355	1460	BOW
BBNI	4820	-20	4673	4988	BOW	IATA	50	0	50	50	BOW
BBRI	10525	0	10038	11013	BUY	KPIG	1320	15	1215	1410	BUY
BBTN	1175	-15	1153	1213	BOW	MSKY	1220	-5	1125	1320	BOW
BMRI	8500	-175	8325	8850	BOW						
ANEKA INDUSTRI											
ASII	6425	-175	6288	6738	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.